

**ANALISIS EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI
KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA MRANAK, KECAMATAN
WONOSALAM KABUPATEN DEMAK
2023**



Oleh :

**Hanum Firanika
25195871A**

**FAKULTAS S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI
KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA MRANAK, KECAMATAN
WONOSALAM KABUPATEN DEMAK
2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Hanum Firanika
25195871A**

**FAKULTAS S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

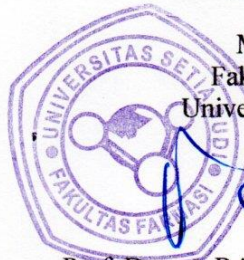
PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**ANLISI EFEK SAMPING PENGGUNAAN KB SUNTIK 3
BULAN DI DESA MRANAK, KECAMATAN
WONOSALAM, KABUPATEN DEMAK**

Oleh :
Hanum Firanika
25195871A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakutas Farmasi Universitas Setia Budi
Tanggal : 21 Juli 2023



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari Paranginangin, M.Si., M.M.

Pembimbing Pendamping

apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.

Penguji:

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. 1.....
2. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H. 2.....
3. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H 3.....
4. Dr. apt. Jason Merari Paranginangin, M.Si., M.M. 4.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 12 Juli 2023



Hanum Firanika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Motto:

“Ketika ujian sedang menghampiri, tak perlu bersedih hati. Kebahagiaan dan kesedihan itu silih berganti. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Al Baqarah 286)

“Destiny has indeed been outlined, but that does not mean it cannot be changed. if you want a good destiny you always ask the lover that is Allah”

(Penulis)

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT sebagai Sang Pencipta yang selalu menjadi petunjuk di setiap langkah saya yang telah berkehendak dan memberikan ridho serta Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan amanah tugas ini dengan baik.

Kedua orang tua saya (Abdul Rosid dan Sri Partiw) Orang yang hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Memberikan kasih sayang, dengan penuh cinta tanpa henti-hentinya dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan Ibu dan Bapak saya bisa berada detik ini. Sehat selalu dan hiduplah yang lebih lama lagi ya Ibu dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Hanum selalu sayang Ibu dan Bapak.

Kepada Kakak saya yaitu Adit Prasetyan dan Trio Ferdika yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi.

Kepada Adek saya Angello yang selalu menghibur saya, selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.

Kepada sahabat saya di Demak seperti Sarayya, Novita, Azza, Silfi, Tya, teman saya di Solo satu kost Naswa (Ayunda, Desty, Dena, Elin, Isna, Lala) terimakasih yang selalu memeberikan suport, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Kepada Raihan Firdaus Tufiqi yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penelitian. Terimakasih karena sudah menemani memberikan waktu dan tenaganya untuk menemani selama pembuatan skripsi.

Terakhir, diri saya Hanum Firanika atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah, putus asa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times I want to thank me for being this strong and being able to rise from adversity, thank you for myself for getting to this point,

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PHARMACOVIGILANCE PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA MRANAK KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK”**.dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Apt. Jason Merari Peranginagin, M.SI., M.M., selaku dosen pembimbing utama atas bimbingan, saran, dan motivasi yang di berikan dan pengarahan untuk menyusun skripsi.
4. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si., selaku pembimbing II atas bimbingan, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun Skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan Skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis ini sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya serta perkembangan dan kemajuan ilmu

pengetahuan pada khususnya. Aamiin. Jazzakumullah Khairan Katsira,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 12 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hanum F.', with a stylized flourish at the end.

Hanum Firanika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
1. Kegunaan teoritis	5
2. Bagi puskesmas	5
3. Bagi masyarakat	5
4. Bagi peneliti selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Keluarga Berencana	7
B. Macam – Macam Kontrasepsi KB	8
1. Pengertian kontrasepsi KB	8
2. Kontrasepsi non-hormonal	8
2.1. Kondom pria dan wanita.	8
2.2. <i>Intrauterine Device</i> (IUD/AKDR) AKDR	8
2.3. Sterilisasi Metode Operasi Wanita (MOW)	9
2.4. Sterilisasi Metode Operasi Pria (MOP / vasektomi)	9
2.5. Diafragma	9
2.6. Spermisida	9
3. Kontrasepsi hormonal	10

4.	Jenis kontrasepsi suntik.....	10
4.1.	<i>Depo medroksiprogesteron asetat</i>	10
4.2.	<i>Depo noretisteron enantat</i>	10
4.3.	Cara dan waktu pemberian suntik progestin.....	10
4.4.	Mekanisme kerja hormon progesterone.....	10
C.	Efek Samping.....	11
1.	Peningkatan berat badan.....	11
2.	Gangguan siklus.....	12
3.	<i>Amenore</i>	12
4.	Keputihan.....	12
5.	Jerawat.....	13
6.	Flek hitam atau <i>Cloasma</i>	13
7.	Sakit kepala dan perubahan <i>mood</i>	13
8.	Nyeri payudara.....	14
9.	Mual atau Muntah.....	14
D.	<i>Pharmacovigilance</i>	14
1.	Definisi <i>Pharmacovigilance</i>	14
2.	Fungsi <i>Pharmacovigilance</i>	15
3.	Tujuan <i>Pharmacovigilance</i>	15
4.	Keuntungan dan kerugian <i>Pharmacovigilance</i>	15
4.1.	Keuntungan <i>Pharmacovigilance</i>	15
4.2.	Kerugian <i>Pharmacovigilance</i>	15
E.	<i>Algoritma Naranjo</i>	15
F.	Kerangka konsep.....	17
G.	Landasan Teori.....	18
H.	Keterangan Empiris.....	19
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
A.	Jenis dan Desain Penelitian.....	20
1.	Jenis penelitian.....	20
2.	Desain penelitian.....	20
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
1.	Waktu penelitian.....	20
2.	Tempat penelitian.....	20
C.	Variabel Penelitian.....	20
1.	Variabel bebas.....	20
2.	Variabel terikat.....	20
D.	Populasi Dan Sampel <i>Teknik Sampling</i>	21

1.	Populasi.....	21
2.	Sampel.....	21
2.1.	Alasan pengambilan sampel.....	21
3.	Kriteria inklusi	21
4.	Kriteria eksklusi	22
5.	Teknik <i>sampling</i>	22
E.	Definisi Operasional	22
F.	Metode Pengumpulan data.....	23
1.	Jenis data	23
2.	Langkah pengumpulan data penelitian.....	23
3.	Pelaksanaan	23
G.	Instrumen Penelitian	24
1.	Alat.....	24
2.	Bahan	24
H.	Teknik Pengolahan Data Dan Analisa	24
1.	Pengolahan data	24
1.1.	<i>Editing</i>	24
1.2.	<i>Codding</i>	24
2.	Analisis data.....	24
2.1.	Analisa <i>univariat</i>	24
2.2.	Analisa <i>bivariat</i>	24
I.	Etika Penelitian	25
1.	Lembar persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	25
2.	<i>Anonimity</i>	25
3.	<i>Right to full disclosure</i>	25
4.	<i>Beneficence</i>	25
5.	<i>Respect for persons</i>	25
6.	<i>Justice</i> atau keadilan	25
J.	Skema Penelitian.....	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A.	Analisis Data.....	27
1.	Analisis univariat	27
1.1.	Karakteristik responden.....	27
1.2.	Distribusi efek samping obat.....	28
2.	<i>Amenorea</i>	28
3.	<i>Spotting</i>	29
4.	Peningkatan Berat Badan	29
5.	Jerawat / flek hitam	30

6.	Sakit kepala / perubahan <i>mood</i>	30
B.	<i>Algoritma Naranjo</i>	31
C.	Analisis Bivariat.....	35
1.	Hubungan pekerjaan responden dengan kejadian efek samping obat.....	35
2.	Hubungan umur responden dengan efek samping obat KB suntik 3 bulan	38
3.	Hubungan lama waktu penggunaan KB suntik 3 bulan dengan efek samping.....	41
4.	Lama waktu yang mengalami 2 efek samping Kb suntik 3 Bulan	45
D.	Keterbatasan Penelitian.....	46
1.	Hambatan	46
2.	Kelemahan penelitian.....	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Skala efek samping obat Algoritma Naranjo.....	17
2. Distribusi frekuesnsi karakteristik kesponden.....	27
3. Distribusi responden dengan efek samping amenore (n = 45)	28
4. Distribusi responden dengan efek samping spotting (n = 45)	29
5. Distribusi responden dengan efek samping kenaikan berat badan (n = 45).....	29
6. Distribusi responden dengan efek samping jerawat (n = 45)	30
7. Distribusi responden dengan efek samping sakit kepala / perubahan mood (n = 45)	30
8. Distribusi frekuensi algoritma naranjo pemberian obat KB suntik 3 bulan medroxyprogesteron acetate (DMPA) (n=45).....	31
9. Jumlah nilai skala naranjo.	34
10. Hubungan pekerjaan responden dengan efek samping.....	35
11. Hubungan umur responden efek samping	38
12. Hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan efek samping.....	41
13. Responden yang mengalami 2 efek samping KB suntik	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka teori Analisis efek samping penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.....	17
2. Skema Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat permohonan calon responden.....	56
2. Surat persetujuan menjadi responden.....	57
3. Naranjo Probability Scale.....	58
4. MESO.....	59
5. Surat dari Universitas Setia Budi kepada Puskesmas.....	60
6. Surat dari Universitas Setia Budi kepada Kepala Desa Mranak	61
7. Surat pengantar klinik Anugrah Pratama.....	62
8. Jumlah Penduduk Desa Mranak	63
9. Jumlah KB Desa Mranak Puskesmas	64
10. Surat permohonan calon responden.....	65
11. Surat persetujuan menjadi responden.....	66
12. Kuisisioner Algoritma Naranjo.....	68
13. Data efek samping obat	72
14. Data Skala Algoritma Naranjo	74
15. Hasil Penelitian SPSS.....	75
16. Dokumentasi penelitian	98

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
DMPA	<i>Depo Medroksiprogesterone Asetat</i>
ESO	Efek Samping Obat
FSH	<i>foliclestimulating hormone</i>
GnRH	<i>gonadotropin-releasing hormone</i>
KB	Keluarga Berencana
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	Konseling, Informasi, dan Edukasi
KDT	Kombinasi Dosis Tetap
MOP	Metode Operasi Pria
MOW	Metode Operasi Wanita
IUD	<i>Intrauterine Device</i>
MEC	<i>Eligibility Criteria for Contraceptive Use</i>
MKJP	Kontrasepsi Jangka Panjang
MESO	Monitoring Efek Samping Obat
Non-MKJP	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
PUS	Pasangan Usia Subur
LH	<i>luteinizing hormon</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
WUS	Wanita Usia Subur

ABSTRAK

HANUM FIRANIKA. 2023, ANALISIS EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA MRANAK, KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK FAKULTAS S1 FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. dan apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.

Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu program yang membantu suami istri untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dengan cara perencanaan kehamilan. Kontrasepsi terbanyak di Indonesia adalah KB suntik, tetapi KB ini berdampak pada timbulnya beberapa efek samping. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek samping suntik 3 bulan pada akseptor di Puskesmas Wonosalam I Demak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini yaitu *observasional analitik* dilakukan secara retrospektif menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar *algoritma naranjo* dengan analisa data berupa bivariat dan *univariat* menggunakan uji SPSS berupa uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efek samping penggunaan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak yang terjadi pada 45 responden meliputi *amenorea* (17,8%), *spotting* (15,6%), kenaikan berat badan (62,3%), jerawat/flek hitam (17,8%), dan sakit kepala/perubahan *mood* (17,8%). Kemudian, berdasarkan skor pengisian *Algoritma Naranjo* didapatkan 43 responden yang termasuk pada kategori *possible* dan 2 responden termasuk pada kategori *probable*. Pekerjaan, umur, dan lama waktu responden tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak saling mempengaruhi dengan terjadinya efek samping KB suntik 3 bulan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$.

Kata kunci: KB suntik (DMPA) 3 bulan, efek samping, Desa Mranak

ABSTRACT

FIRANIKA, H. 2023, SIDE EFFECT ANALYSIS OF USING 3-MONTH INJECTION CONTRACEPTIVE CONTRACEPTION IN MRANAK VILLAGE, WONOSALAM DISTRICT, DEMAK DISTRICT S1 FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr.appt. Jason Merari Perjuangananinangin, M.Si., M.M. and apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.

Family Planning (KB) is a program that helps husband and wife to create a happy and prosperous small family by means of pregnancy planning. Most contraception in Indonesia is injectable birth control, but this family planning has an impact on the emergence of several side effects. The purpose of this study was to find out the side effects of 3-month injections on acceptors at the Wonosalam I Demak Health Center, Wonosalam District, Demak Regency.

This type of research namely *analytic observational* retrospectively using the method *cross sectional*. Sampling technique is done in a way *purposive sampling*. Collecting data in this study using sheets *Naranjo Algorithm* with data analysis in the form of bivariate and *univariate* using the SPSS test in the form of a test *who squares*.

The results of this study indicate that there are side effects of using 3-month injection contraception in Mranak Village, Wonosalam District, Demak Regency which occurred in 45 respondents including *amenorrhea* (17,8%), *spotting* (15,6%), weight gain (62.3%), acne/black spots (17.8%), and headaches/*changes mood* (17.8%). Then, based on the filling score *Naranjo Algorithm* obtained 43 respondents included in the category *possible* and 2 respondents included in the category *probable*. Occupation, age, length of time the respondents has no significant relationship or did not influence each other with the occurrence of side effects of 3-month injections with a significance value of > 0.05 .

Keywords: 3 months injectable birth control (DMPA), side effects, Mranak Village

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization* (WHO), Keluarga Berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang sangat penting bagi wanita. Untuk memaksimalkan manfaat kesehatan dari program Keluarga Berencana, penting untuk menyediakan layanan yang memadukan atau memenuhi kebutuhan utama pelayanan kesehatan reproduksi wanita dan kebutuhan lainnya, serta responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi, terutama pada wanita usia subur yang memiliki pasangan suami istri. Tujuan dari layanan ini adalah untuk mencegah kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval waktu antara kelahiran, dan menghubungkan waktu kelahiran dengan usia pasangan suami istri. Hal ini juga membantu menentukan jumlah anggota keluarga yang diinginkan dalam program Keluarga Berencana. (Rokhimah, 2019).

Berdasarkan laporan “*Statistik Pemuda Indonesia 2021*, dari jumlah total (Pasangan Usia Subur) PUS di Indonesia sebanyak 39.655.811 orang di dapatkan jumlah persentase pemilihan metode KB berdasarkan urutan tertinggi yaitu KB suntik berada di peringkat teratas yaitu sebesar 66,49%, disusul kontrasepsi pil menduduki peringkat kedua dengan persentase sebesar 15,55%, kemudian KB implant sebanyak 8,85%, IUD/AKDR. Sebesar 7,08%, metode kalender sebanyak 1,41%, kondom sejumlah 1,19%, Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 0,52%. Metode menyusui mengalami (0,44%), dan intravag/kondom wanita/diagframa (0,05%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah memiliki pola pemilihan metode kontrasepsi modern yang berbeda-beda. Mayoritas akseptor memilih menggunakan kontrasepsi suntik sebesar 59,9%, diikuti oleh pil sebesar 15,8%, implan sebesar 10,0%, IUD/AKDR sebesar 8,0%, Metode Operasi Pria (MOP) sebesar 0,52%, dan Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 4,2%. Pola ini mengulang setiap tahun, di mana peserta KB cenderung lebih memilih metode kontrasepsi jangka pendek daripada metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) (BKKBN, 2022:121). Berdasarkan data statistik BKKBN Jateng tahun 2021, ternyata Kabupaten Demak memiliki pola yang hampir sama dengan data KB Nasional yaitu dari seluruh

jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 198.154 didapatkan jumlah akseptor berdasarkan pemilihan metode KB sebagai berikut KB suntik tetap menduduki rangking pertama yaitu sebesar 117.886 orang, disusul berturut turut, KB implant sebanyak 15.718 orang, KB pil sebesar 11.719 orang, kondom 1662 orang, MOW sebesar 6.167, IUD sebanyak 5993, dan terakhir MOP sebanyak 323 orang.

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah memiliki kecenderungan pola pemilihan metode kontrasepsi modern yang berbeda-beda. Pada tahun 2021, mayoritas akseptor di provinsi ini memilih menggunakan kontrasepsi suntik sebesar 59,9%, diikuti oleh pil sebesar 15,8%, implan sebesar 10,0%, IUD/AKDR sebesar 8,0%, Metode Operasi Pria (MOP) sebesar 0,52%, dan Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 4,2%. Pola ini terjadi secara konsisten setiap tahun, di mana peserta Keluarga Berencana lebih memilih metode kontrasepsi jangka pendek daripada Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (BKKBN, 2021).

Pharmacovigilans, menurut definisi *World Health Organization* (WHO), adalah bidang farmakologi yang berfokus pada deteksi, penelitian, pemahaman, dan pencegahan efek yang tidak diinginkan (*adverse effects*), terutama efek samping baik jangka pendek maupun jangka panjang dari produk biologis, herba, obat tradisional, dan obat-obatan. Tujuannya adalah mengidentifikasi informasi baru tentang potensi bahaya obat dan mencegahnya pada pasien.

Kontrasepsi adalah tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencegah kehamilan melalui penggunaan perangkat, praktik seksual, bahan kimia, obat-obatan, atau prosedur bedah. Ada dua metode kontrasepsi, yaitu metode tradisional dan modern. Metode kontrasepsi tradisional mencakup metode ritme (kalender, hari standar, suhu tubuh basal, *symptothermal*, dan *TwoDay*), metode penarikan, metode *amenorea* berbasis laktasi, dan metode tradisional lainnya. Sementara itu, metode kontrasepsi modern terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu kontrasepsi reversibel jangka panjang (seperti alat kontrasepsi dan implan subdermal), kontrasepsi reversibel jangka pendek (seperti pil kontrasepsi oral, suntik, diafragma, tutup serviks, cincin vagina, kondom pria dan wanita, agen spermisida, tampon kontrasepsi, dan kontrasepsi darurat), serta metode kontrasepsi permanen (sterilisasi).

Kontrasepsi hormonal, seperti suntik, pil, dan implan, merupakan jenis kontrasepsi yang banyak digunakan oleh wanita yang

sudah menikah di Indonesia. Metode ini sangat efektif dalam mencegah kehamilan dan mudah digunakan. Kontrasepsi suntik sering dipilih sebagai pilihan untuk mencegah kehamilan. (Herlitawati, 2022).

Akseptor kontrasepsi suntik mengalami gangguan menstruasi dalam bentuk amenorea, yang artinya mereka tidak mengalami menstruasi setiap bulan selama menggunakan kontrasepsi suntik secara berturut-turut selama tiga bulan. Selain itu, mereka juga dapat mengalami spotting, yaitu perdarahan bercak di luar siklus menstruasi saat menggunakan kontrasepsi suntik (Taqiyah, 2020).

Penelitian terdahulu telah dilakukan dari (Setyoningsih, 2020) yang berjudul “Efek Samping Akseptor KB Suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA). BPM Fitri Hayati” hasil dari penelitian yaitu dari 51 responden yang mengalami efek samping, 31 responden (60,8%) mengalami *amenorea* sebagai gangguan haid, sedangkan 20 responden (39,2%) tidak mengalami efek samping *amenorea*. Sebanyak 17 responden (33,3%) mengalami efek samping berupa *spotting* sebagai gangguan haid, sementara tidak ada responden yang mengalami efek samping *menoragia* (100%). Sebanyak 18 responden (35,3%) mengalami efek samping berupa keputihan. Dalam hal kenaikan berat badan sebagai efek samping kontrasepsi suntik DMPA, terdapat 29 responden (56,9%) yang mengalaminya. Sedangkan, 18 responden (35,3%) mengalami efek samping berupa pusing atau sakit kepala, dan 16 responden (31,4%) mengalami efek samping berupa mual atau muntah.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Rahayu dan Wijanarko, 2017) yang berjudul “Efek samping akseptor KB suntik DMPA setelah dua tahun pemakaian” hasil dari penelitian bahwa Setelah dua tahun penggunaan *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) sebagai kontrasepsi suntik, dari 74 responden, ditemukan efek samping berupa gangguan menstruasi. Sebanyak 39 responden (52,7%) mengalami gangguan menstruasi dalam bentuk amenorea. Kejadian keputihan terjadi pada semua 74 responden, sementara tidak ada responden yang tidak mengalami keputihan (100%). Terdapat 43 responden (58,1%) yang mengalami peningkatan berat badan, sedangkan 72 responden (97,3%) tidak mengalami mual dan muntah.

Desa yang dipilih untuk penelitian ini adalah Desa Mranak. Desa ini merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Kabupaten Demak memiliki 14

wilayah. Desa Mranak memiliki 6 kampung yaitu (Suruhan, Sekaran, Mboto, Mbendungan, Kerajan, Perbal). Jumlah penduduk Desa Mranak berkisar 3416 jiwa. Desa Mranak mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan yang pertama Puskesmas Wonosalam 1 dan klinik Desa yaitu yang kedua Klinik Bhakti Ari (klinik Anungrah Partama).

Puskesmas Wonosalam I adalah salah satu puskesmas di wilayah kabupaten Demak dengan akreditasi Madya. Salah satu pelayanan kesehatan primer yang tersedia di sana adalah Unit pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kepada Ibu hamil, Ibu yang sedang melahirkan 24 jam, serta kesehatan bayi dan balita. Unit ini juga menyediakan berbagai jenis kontrasepsi, salah satunya adalah kontrasepsi suntik. Di Puskesmas Wonosalam I Demak, jumlah akseptor KB suntik mencapai 5.873 dari total 8.977 penduduk usia subur (PUS). Sekitar 50% dari jumlah tersebut mengalami kenaikan berat badan yang bervariasi antara 3-10 kg per tahun.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Klinik Bhakti Ari pada Oktober 2022 menunjukkan bahwa data laporan bulan januari hingga oktober 2022 Klinik Bhakti Ari didapatkan Jumlah akseptor KB aktif saat ini adalah 200 orang, dengan 150 di antaranya memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (*Depo Medroksi Progesteron Asetat*). Hasil wawancara dengan 20 akseptor suntik 3 bulan menunjukkan bahwa beberapa ibu mengalami efek samping dari penggunaan metode tersebut. Dua orang (10%) mengalami gejala pusing, empat orang (20%) mengalami gangguan pola haid (*amenorea*), empat orang (20%) mengalami perdarahan bercak di luar siklus (*spotting*), dan sepuluh orang (50%) mengalami peningkatan berat badan.

Berdasarkan informasi di atas dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang dampak kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap efek samping yang dialami oleh akseptor KB suntik. Penelitian perlu untuk mengevaluasi sejauh mana kontrasepsi suntik berkontribusi terhadap efek samping. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Mranak karena mayoritas akseptor KB suntik 3 bulan di sana menggunakan metode tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kejadian efek samping dan lama waktu pada penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak?
2. Bagaimana hasil dari analisis efek samping pengguna kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak berdasarkan *algoritma naranjo*?
3. Apakah ada hubungan pekerjaan, umur dan lama waktu dengan efek samping KB suntik 3 bulan pada responden?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan untuk mengetahui adanya efek samping dan lama waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak
2. Tujuan untuk menentukan hasil analisis efek samping KB suntik 3 bulan pada responden dengan menggunakan skala *algoritma naranjo*.
3. Tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pekerjaan, umur dan lama waktu pada efek samping KB suntik 3 bulan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi wacana ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh suntik KB 3 bulan terhadap efek samping pada akseptor.

2. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan konseling, informasi, dan edukasi kepada masyarakat efek samping dari KB suntik 3 bulan yang berdampak kenaikan berat, *amenore*, *spotting*, pusing.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang efek samping dari KB suntik 3 bulan yang berdampak kenaikan berat, *amenore*, *spotting*, pusing dll, sehingga masyarakat bisa mencari solusi terhadap masalah yang ditimbulkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menambah pengetahuan khususnya penelitian tentang efek samping suntik KB 3 bulan terhadap efek samping pada akseptor KB .